

## Hotel Indonesia Kempinski Jakarta - Where Legends

Are Made presents;

### Kalā - Capturing Indonesian Artistry

**Jakarta, 5 August 2019** – Ensuing the extraordinary success of “Welcoming Back Asian Games” and “The Glory of Palembang” held in August 2018 and in conjunction with Hotel Indonesia’s 57<sup>th</sup> anniversary, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta is set to host *Kalā – Capturing Indonesian Artistry*, from the 5<sup>th</sup> till 20<sup>th</sup> August 2019.

Kalā means performing arts in Sanskrit. It showcases the splendour of Indonesia’s Performing Arts through a series of events with traditional Wayang performance and Museum Exhibition along with a Historical Tour of Hotel Indonesia, and Museum Tour to three significant museums in Kota Tua area. One of the highlights of Kalā series is also “*Rasā*” – a feast of old time Angkringan & traditional culinary experience reflecting Indonesian tradition. Kalā culminates with a Fashion Show by star designer, Sapto Djojokartiko.

Commencing 5<sup>th</sup> of August, the lobby at Hotel Indonesia Kempinski will be transformed into a museum featuring incredible collections from Museum Wayang, Museum Tekstil and Museum Seni Rupa dan Keramik. This exhibition will conclude on the 20<sup>th</sup> of August.

“We are delighted to work with Hotel Indonesia Kempinski in putting together what we hope will be an educational display or a small representation of the vast collection that our Jakarta museums has to offer. We believe that the preservation of Indonesian culture is the homework of every citizen of this country. More than just appreciating art, we would like to persuade everyone in Jakarta and especially, art aficionados, to be part of the enhancement of Indonesian art and culture. Here at YMMJ, it is our hope that these museums will be able to continually exist as excellent centres of insights and sources of inspirations for citizens and tourists alike.

“**Catharina Widjaja, Chairwoman of Yayasan Mitra Museum Jakarta** explains.

During the exhibition, guests will also be able to enjoy a heritage tour of the hotel being transported back to 1962, when Hotel Indonesia was inaugurated by the country's first president, Ir. Soekarno. Historical assets can be viewed from the era, including a pair of scissors, which was used by the President at the hotel's ribbon cutting ceremony on the 5<sup>th</sup> of August 1962. This historical tour will be followed by a visit to three museums in Kota Tua namely Museum Wayang, Museum Sejarah Jakarta and Museum Seni Rupa dan Keramik where guests will be able to appreciate the local heritage, history and culture. It will also be the highlight of this Hotel Indonesia Heritage Tour & Jakarta Museum Tour.

*“Natya Vidya”* brings artists from Solo under Wayang Suket Indonesia. A traditional shadow puppet performance, Wayang Suket with a twist of contemporary art will be presented on one of the nights during the event.

To close this series of Kalā event, a fashion presentation by Saptodjojokartiko on 20<sup>th</sup> August will be highlighted as the peak of the event. Boasting creative existence, always appreciating simple and intricate details which elevate elegance and grandeur – Saptodjojokartiko returns with a new collection for the S/S 20 season entitled **“Wisik”**. Taking place at the iconic Bali Room at Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Saptodjojokartiko took the inspiration from the classic Indonesian Performing Art – Wayang Kulit and creates his own modern interpretation of the highly regarded culture and tradition.

“I consider myself as first and foremost a culture appreciator before anything else. Indonesia is a huge part of who I am and it is truly an honor for me to be sharing the stage with Hotel Indonesia Kempinski in presenting a collection that is rich in cultural elements through modern interpretations. My hope is that as good countrymen, we open our eyes to the rich and diverse cultural heritage that Indonesia has to offer and be more aware of ways on how to preserve them”

**Saptodjojokartiko of Saptodjojokartiko** label quickly remarks.

"As a Heritage Hotel, we are proud to host Kalā, which will provide our guests and audience an insight into Indonesia's rich and creative Performing Arts, while promoting a deeper understanding of the country's heritage, history and culture." said **Sjefke Jansen, General Manager of Hotel Indonesia Kempinski Jakarta.**

-----

### **About Hotel Indonesia Kempinski Jakarta**

Hotel Indonesia Kempinski Jakarta is located next to the iconic Bundaran HI (Hotel Indonesia Roundabout) fountain at the heart of the city's main shopping, business and lifestyle district. Its 289 rooms and suites offer grand views of Jakarta city, and the hotel features an array of amenities that caters to conventions and weddings, as well as a broad collection of restaurants and bars. Integrated with the Grand Indonesia Shopping Mall, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta also offers unmatched convenience for all its guests.

### **About Yayasan Mitra Museum Jakarta (YMMJ)**

Yayasan Mitra Museum Jakarta (YMMJ) envision Jakarta museums, starting with museums under the Jakarta provincial government, to become excellent centres of education, entertainment and recreation where citizens of and visitors to the city will be able to gain historical, artistic and cultural knowledge and experience.

### **About Saptodjojokartiko**

Born and raised in the cultural city of Solo in Central Java, Saptodjojokartiko grew up heavily influenced by the rich and rigorous Javanese traditional upbringing. As the world around him revolves around tradition, almost every single conversation is spoken in whispers, subtle but never silent. As the Creative Director of this eponymous label, Saptodjojokartiko now focuses his approach to business with the ready-to-wear model by presenting his first solo show as a prominent Indonesian designer.

**Hotel Indonesia Kempinski Jakarta - Where Legends Are Made mempersembahkan;**  
**Kalā**  
**“Capturing Indonesian Artistry”**

**Jakarta, 5 Agustus 2019** – Melanjuti kesuksesan rangkaian acara yang diadakan di Agustus 2018 yang bertajuk ”Welcoming Back Asian Games” & “The Glory of Palembang” dan untuk merayakan 57 tahun berdirinya Hotel Indonesia, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta kali ini membangkitkan kembali keindahan seni Indonesia melalui rangkaian acara bertajuk *Kalā - Capturing Indonesian Artistry*, mulai 5 sampai 20 Agustus 2019 yang termasuk di dalamnya Pertunjukan Wayang, Pameran Museum, Tur Sejarah Hotel & Tur Museum, **“Rasā” - Sajian Hidangan Cita Rasa Otentik dan Tradisional** serta Pagelaran Busana dari perancang berbakat yang sedang bersinar saat ini, SaptoDjojokartiko.

Pameran yang megah menampilkan koleksi dari Museum Wayang, Museum Tekstil & Museum Seni Rupa dan Keramik, akan diadakan di Lobby Utama Hotel dan restoran Signatures Nirwana. **Pameran Museum akan diadakan mulai dari 5 hingga 20 Agustus.**

“Kami menyambut baik kerjasama dengan Hotel Indonesia Kempinski dalam menyelenggarakan acara yang kami harapkan dapat menjadi sebuah tempat edukasi dan sebuah representasi sebagian kecil dari berbagai macam warisan koleksi dan budaya dari museum-museum di Jakarta. Kami percaya bahwa pelestarian budaya Indonesia adalah tugas seluruh masyarakat Indonesia. Terlebih dari niat untuk memberikan apresiasi, YMMJ hadir guna mengajak siapapun dengan latar belakang apapun, terutama peminat dunia seni untuk menjadi bagian dari gerakan dan visi besar ini. YMMJ memiliki harapan bahwa kedepannya museum-museum dibawah naungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat menjadi pusat informasi dan inspirasi bagi masyarakat dan juga pendatang.” seperti dijelaskan oleh **Ibu Catharina Widjaja, Ketua dari Yayasan Mitra Museum Jakarta.**

Sebagai tambahan, **Tur Sejarah Hotel & Tur Museum mulai dari 6 hingga 20 Agustus juga akan diadakan.** Para tamu akan dibawa mengunjungi lorong waktu kembali ke tahun 1962 pada waktu Hotel Indonesia pertama kali diresmikan oleh Presiden Indonesia yang pertama; Ir. Soekarno. Aset –aset dari periode tersebut termasuk gunting yang digunakan oleh Presiden Soekarno pada saat acara pengguntingan pita di tanggal 5 Agustus 1962 adalah salah satu asset yang dipamerkan. Kunjungan ke tiga museum yang berada di area Kota Tua juga akan menjadi salah satu agenda yang ditonjolkan dari kegiatan Tur Sejarah Hotel & Tur Museum.

**“Natya Vidya”** membawa para seniman kota Solo dibawah **Wayang Suket Indonesia**, pertunjukan wayang tradisional dengan sentuhan seni kontemporer akan dipentaskan di Ramayana Terrace di salah satu malam selama acara berlangsung. Daftar undangan termasuk para Duta Besar Negara Asing akan diundang untuk menikmati malam budaya ini.

Untuk menutup acara Kalā, **Pagelaran Busana yang fantastis dari SaptoDjojokartiko pada 20 Agustus** yang dinamakan **“Wisik”**, akan ditampilkan sebagai acara puncak. Menonjolkan eksistensi kreativitasnya dengan selalu menghargai kesederhanaan dan detail-detail yang menarik yang menonjolkan kemewahan yang elegan – SaptoDjojokartiko kembali mempersembahkan koleksi terbaru untuk musim S/S 20. Bertempat di Bali Room yang legendaris di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, tema rancangan SaptoDjojokartiko kali ini terinspirasi dari pertunjukan wayang kulit klasik, khas Indonesia.

“Saya adalah pribadi yang sangat mengapresiasi seni secara menyeluruh. Indonesia adalah bagian dari diri saya dan sungguh suatu kehormatan untuk bersama dengan Hotel Indonesia Kempinski mempersembahkan koleksi terbaru saya yang lagi-lagi diilhami oleh elemen cultural dan tradisional yang disertai dengan interpretasi modern. Harapan saya kedepannya, sebagai masyarakat Indonesia kita dapat selalu melestarikan dan mengapresiasi budaya negeri kita sendiri.” ujar **SaptoDjojokartiko, desainer dari label Saptodojokartiko.**

"Sebagai hotel yang merupakan sebuah warisan budaya, kami sangat bangga mengadakan acara Kalā, dimana kami menyajikan tamu kami dan juga khalayak untuk lebih dekat mengenal kekayaan dari seni pertunjukan Indonesia dan pemahaman lebih mendalam terhadap warisan budaya dan sejarah bangsa." menurut **Sjefke Jansen, General Manager dari Hotel Indonesia Kempinski Jakarta.**

-----

### **Tentang Hotel Indonesia Kempinski Jakarta:**

Berlokasi tepat di seberang bundaran Hotel Indonesia (HI) yang adalah ikon jantung ibukota, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta terletak strategis yang dekat dengan pusat perbelanjaan, bisnis dan gaya hidup. Terdiri dari 289 kamar tamu yang sebagian besar menghadap langsung pada pemandangan kota Jakarta, Hotel Indonesia Kempinski juga memiliki beberapa restoran dan bar serta fasilitas yang dapat menampung berbagai acara konvensi, pernikahan. Terhubung langsung dengan Grand Indonesia, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta menawarkan kenyamanan yang tak tertandingi bagi setiap tamunya.

### **Tentang Yayasan Mitra Museum Jakarta (YMMJ)**

Yayasan Mitra Museum Jakarta (YMMJ) adalah sebuah yayasan yang menggandeng museum-museum di Jakarta, dimulai dari museum di bawah pengelolaan pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menjadikan museum sebagai pusat pendidikan, hiburan dan rekreasi, di mana warga dan pengunjung dapat memperoleh informasi yang menarik mengenai sejarah, seni dan budaya.

### **Tentang Saptodjojokartiko**

Lahir dan dibesarkan di kota budaya Solo di Jawa Tengah, Saptodjojokartiko tumbuh dipengaruhi oleh pendidikan tradisional Jawa yang kaya akan disiplin tinggi. Dunia dimana ia tumbuh besar sangat menjunjung tinggi tradisi. Hampir setiap percakapan diucapkan dengan cara berbisik; halus tetapi tidak pernah betul-betul terdiam. Sebagai *Creative Director* dari label kenamaan, Saptodjojokartikokini memfokuskan pendekatannya pada bisnis *ready-to-wear*.

